

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai perbandingan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Merakit Kapal* karya Shion Miura dan novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, maka dapat disimpulkan dan dijabarkan sebagai berikut.

1. Nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Merakit Kapal* karya Shion Miura ditemukan sepuluh aspek nilai-nilai pendidikan karakter yakni nilai jujur, disiplin, berani, bijaksana, tanggung jawab, mandiri, malu, indah, kerja keras, dan peduli sosial. Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Merakit Kapal* karya Shion Miura ditilik melalui sosiologi karya sastra baik dari segi tokoh dan penokohnya, setting yang ditampilkan, maupun narasi yang diciptakan pengarang.
2. Nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata ditemukan sebelas aspek nilai-nilai pendidikan karakter yakni nilai religius, jujur, berani, adil, bijaksana, tanggung jawab, mandiri, malu, indah, cinta bangsa, dan peduli sosial. Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel pada novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata ditilik melalui sosiologi karya sastra baik dari segi tokoh dan penokohnya, setting yang ditampilkan, maupun narasi yang diciptakan pengarang.
3. Perbandingan nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Merakit Kapal* karya Shion Miura dengan novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata ditilik perspektif

sosiologi sastra, yang mencakup sosiologi pengarang dan sosiologi karya sastra, seperti latar belakang budaya, dan dinamikanya yang tidak mungkin lepas dari kondisi yang melingkunginya, dan lebih melibatkan serta mendekatkan pada budaya folklor.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Guru dan Dosen, agar lebih selektif dan bervariasi dalam memilih bahan bacaan, khususnya karya sastra novel sebagai bahan ajar pembelajaran kesastraan di sekolah ataupun di perguruan tinggi. Novel yang dipilih sebaiknya yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter positif, sehingga dapat ditumbuhkembangkan pada diri peserta didik melalui tokoh-tokoh dalam novel, contohnya seperti tokoh Mitsuya Majime, Enong, dan Ikal.
2. Agar dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata kuliah Apresiasi Prosa, khususnya tentang pengamalan nilai-nilai pendidikan karakter dengan menggunakan novel *Merakit Kapal* karya Shion Miura dan novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata sebagai salah satu bahan ajarnya.
3. Bagi pelajar dan mahasiswa, novel-novel karya Shion Miura dan Andrea Hirata memiliki kekhasan dan keunikan dalam menggambarkan aspek nilai-nilai pendidikan karakter serta ditunjang dengan latar budaya Jepang dan ragam budaya Indonesia yang berlimpah ruah, sehingga dianjurkan untuk memilih novel-novel karya Shion Miura (dalam bahasa Indonesia maupun versi Jepang)

dan novel karya Andrea Hirata seperti novel *Padang Bulan*, *Laskar Pelangi*, dan novel *Ayah* sebagai bahan bacaan dan dapat sebagai bahan kajian sosiologi sastra.

4. Hendaknya novel *Merakit Kapal* dan novel *Padang Bulan* dijadikan sebagai bahan bacaan wajib karena novel-novel karya Shion Miura dan Andrea Hirata telah banyak mendapatkan penghargaan dari dunia internasional.
5. Bagi pembaca maupun peserta didik, hendaknya setelah membaca dan memahami penelitian ini, dapat dijadikan sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan dan pembelajaran bagi perkembangan dan perbaikan karakter siswa.